

Upaya Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sejarah Siswa

Besari Arkan Amrullah¹, Dita Hendriani²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

e-mail; arkanamrullah@gmail.com¹, hendriani.dita98@gmail.com²

Abstrak

Upaya guru merupakan tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang guru guna mencapai sesuatu tujuan yang sudah ditentukan. Sedangkan pemahaman suatu materi merupakan kemampuan untuk mengungkapkan dan menafsirkan, untuk membuat kata-kata sulit dengan kata-kata sendiri, untuk menafsirkan ide atau menemukan suatu peristiwa atau hasil. Model pembelajaran *flipped classroom* adalah suatu model atau metode standar yang meminimalkan instruksi langsung dari guru. Dalam program tersebut, siswa belajar konsep dasar di rumah, mengajar dan belajar di kelas, termasuk pekerjaan rumah, diskusi materi, atau pemecahan masalah selama kelas. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendefinisikan upaya guru dalam menggunakan model *flipped classroom*, 2) mendefinisikan hambatan yang dialami oleh guru dalam menggunakan model *flipped classroom* dan 3) mendefinisikan respon siswa sebagai penerima materi sejarah menggunakan model *flipped classroom*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Melalui penelitian ini didapatkan hasil berupa: 1) upaya yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan model *flipped classroom* salah satunya yaitu mempersiapkan power point materi yang akan diberikan kepada siswa secara jelas, 2) hambatan yang dialami guru dalam upaya menggunakan model *flipped classroom* salah satunya adalah waktu pembuatan media pembelajaran berupa power point yang cukup lama, 3) respon siswa sebagai penerima materi sejarah dengan menggunakan model *flipped classroom* salah satunya yaitu siswa sangat aktif dan sering memberikan tanggapan serta pertanyaan kepada teman maupun guru yang sedang melakukan presentasi dikelas.

Kata kunci: *Upaya Guru, Flipped Classroom, Pemahaman Sejarah*

Abstract

The teacher's efforts are actions carried out by a teacher in order to achieve a predetermined goal. While understanding a material is the ability to express and interpret, to make difficult words in their own words, to interpret ideas or find an event or result. Learning model flipped classroom is a standard model or method that minimizes direct instruction from the teacher. In the program, students learn basic concepts at home, teach and learn in class, including homework, discussion of material, or problem solving during class. The aims of this study are 1) to define the teacher's efforts in using the model flipped classroom, 2) define the obstacles experienced by the teacher in using the model flipped classroom and 3) define student responses as recipients of historical material using models flipped classroom. The method used in this research is qualitative with a case study type of research. Through this research the results were obtained in the form of: 1) the efforts made by the teacher in using the model flipped classroom one of which is to prepare power point material that will be given to students clearly, 2) the obstacles experienced by the teacher in trying to use the model flipped classroom one of which is the long time for making learning media in the form of power point, 3) student responses as recipients of historical material using models flipped classroom one of which is that students are very active and often give responses and questions to friends and teachers who are presenting in class.

Keywords: *Teacher Efforts, Flipped Classroom, Understanding History*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap masyarakat Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan selalu berkembang didalamnya. Pendidikan secara umum memiliki arti suatu proses dalam kehidupan untuk mengembangkan diri setiap individu agar dapat melangsungkan kehidupan (Yayan Alpian, M.Pd., Sri Wulan Anggraeni 2019). Pendidikan memiliki keterampilan yang dinamis dalam keberhasilan kehidupan di masa depan (Pratama and Putranto 2022). Pendidikan dilakukan dalam lingkungan sekolah, sehingga proses belajar mengajar menjadikunci dari system pendidikan (Hamalik 2016). Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Priansa 2017).

Model pembelajaran *flipped classroom* merupakan metode standar yang meminimalkan instruksi langsung dari guru. Dalam model tersebut, siswa belajar konsep dasar dirumah, mengajar dan belajar di kelas, termasuk pekerjaan rumah, diskusi materi, atau pemecahan masalah selama kelas. Strategi ini memanfaatkan bahan ajar yang telah disediakan oleh guru yang diberikan kepada siswa untuk dipelajari dirumah sebelum mengikuti pembelajaran di kelas (Yulianti and Wulandari 2021). Model pembelajaran ini memfokuskan pada penggunaan waktu dikelas yang lebih efisien. Melibatkan siswa dengan pembelajaran berbasis masalah, meningkatkan interaksi siswa dan guru, dan memungkinkan siswa untuk bertanggung jawab dalam pelajaran mereka sehingga dapat mentransfer keterampilan belajar kedalam konteks lainnya (Pantadean, Yulius Roma dan Indrajit 2021). Langkah dalam penerapan model pembelajaran ini meliputi fase 0 atau belajar mandiri dirumah, fase 1 atau kegiatan belajar dikelas, fase 2 atau menerapkan keterampilan siswa dan fase 3 atau mengukur kemampuan pemahaman siswa pada saat dikelas dan diakhir pembelajaran (Fikri 2019).

Guru merupakan unsur yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja dalam proses belajar mengajar, sebab guru dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan dan pengajaran perlu tersedianya guru yang qualified, artinya ialah disamping menguasai materi pelajaran, metode mengajar, juga mengerti tentang dasar-dasar pendidikan (Sopian 2016). Guru bertugas sebagai pengajar yaitu merencanakan dan melaksanakan program yang telah disusun. Sebagai pendidik mengarahkan siswa ketahap yang lebih dewasa dan sebagai pemimpin berusaha mengendalikan diri sendiri, siswa serta masyarakat sekitar (Hazmi 2019).

Sejarah adalah cabang penelitian yang mengkaji semua aspek kehidupan sosial yang telah terjadi di masa lalu dan peningkatan keseluruhan dari proses perubahan dan tindakan perubahan dalam kehidupan (Sardiman 2015). Disisi lain sejarah merupakan hasil upaya penemuan kebenaran, eksplanasi kritis tentang sebab dan genesis kebenaran sesuatu serta kedalaman

pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa peristiwa-peristiwa telah terjadi (Noormawanti 2021).

Berdasarkan hal diatas, maka upaya guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa merupakan hal yang penting karena guru sebagai orang pertama dilingkup sekolah yang memberikan pengajaran serta pendampingan. Dalam penerapannya, model pembelajaran *flipped classroom* merupakan model yang baru untuk dilakukan dan memaksimalkan keikutsertaan siswa dalam proses belajar, sehingga siswa akan lebih merasa percaya diri dengan kemampuan na sendiri. Sejarah juga mengajarkan bagaimana menyelesaikan masalah masa lampau yang dapat dilakukan dimasa sekarang. Namun, banyak siswa yang menganggap pembelajaran sejarah adalah hal yang sulit dan membosankan karena mengurus banyak ingatan. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian kepada guru sejarah dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru, hambatan yang dialami oleh guru dan bagaimana respon siswa sebagai penerima materi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang mendalam terhadap objek penelitian mengenai upaya guru dalam menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa, khususnya dikelas VIII. Lokasi penelitian ini adalah MTsN 3 Nganjuk dengan subjek penelitian adalah guru IPS sejarah di MTsN 3 Nganjuk. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, pedoman wawancara serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi hasil wawancara dan dokumentasi berupa foto serta pelengkap RPP pembelajaran sejarah. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa tahap yaitu analisis sebelum dilapangan dengan melakukan observasi berkala, analisis data dilapangan dengan melakukan wawancara serta dokumentasi, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu ketekunan pengamat, triangulasi dan pengecekan teman sejawat. Tahapan dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penulisan laporan. Indikator upaya guru dalam model pembelajaran *flipped classroom* yaitu fase saat siswa belajar dirumah, fase siswa datang ke kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan mngerjakan tugas, fase menerapkan kemampuan siswa dalam proyek dan simulasi serta fase mengukur pemahaman siswa yang dilakukan dikelas pada akhir materi pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya guru dalam menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* untuk meningkatkan pemahaman materi sejarah siswa

kelas VIII di MTsN 3 Nganjuk dengan menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari 30 pertanyaan. Adapun pertanyaan yang diberikan sebagai berikut:

Tabel.1 Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan	
1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman materi sejarah dengan model <i>flipped classroom</i> ?	16. Adakah siswa yang masih merasa bingung dan kesulitan?
2. Apa tantangan yang dihadapi oleh guru?	17. Adakah siswa yang tidak mengerjakan tugas?
3. Apakah guru menggunakan media berupa PPT atau yang lainnya?	18. Apakah waktu yang digunakan dalam penerapan model <i>flipped classroom</i> sudah efektif?
4. Apakah guru menugaskan siswa untuk membaca materi dirumah?	19. Apakah guru dapat memberikan contoh yang nyata dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana cara guru untuk memberikan materi?	20. Seberapa efektifkah model <i>flipped classroom</i> ini?
6. Apakah siswa dapat menjelaskan materi kepada teman dikelas?	21. Apakah guru sudah menguasai pembuatan media pembelajaran?
7. Apakah guru menyinggung kembali materi yang telah dipelajari?	22. Apakah guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas sebelum pembelajaran berlangsung?
8. Apakah guru menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dihadapi?	23. Apakah siswa berperan aktif dalam pembelajaran dikelas?
9. Apakah guru menyarankan untuk belajar secara berkelompok?	24. Apakah siswa merasa bosan saat pembelajaran sejarah berlangsung?
10. Apakah guru meminta siswa untuk memperbaiki tugas yang diberikan?	25. Apakah siswa dapat fokus saat pembelajaran didalam kelas?
11. Apakah guru mengalami kendala saat menyusun materi?	26. Bagaimana respon siswa terhadap model <i>flipped classroom</i> ?
12. Apakah guru memerlukan bantuan untuk menyusun materi?	27. Apakah siswa lebih tertarik menggunakan model <i>flipped classroom</i> ?
13. Apa hambatan yang dialami oleh guru saat memberikan materi?	28. Apakah dalam penerapan model <i>flipped classroom</i> , guru tetap menyiapkan materi untuk penunjang siswa?
14. Apa hambatan yang dialami oleh guru saat menerapkan model <i>flipped classroom</i> ?	29. Apakah guru membutuhkan waktu yang lama untuk membuat media pembelajaran?
15. Apakah model <i>flipped classroom</i> lebih efektif digunakan?	30. Adakah siswa yang memberikan saran atau tanggapan saat proses pembelajaran?

Berdasarkan tabel 1. diketahui dari hasil wawancara terkait dengan upaya guru dalam menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Hasil yang diperoleh yaitu jawaban untuk pertanyaan 1 tentang upaya guru dalam meningkatkan pemahaman materi sejarah dengan model *flipped classroom* adalah guru mempersiapkan *power point* tentang materi yang akan diajarkan. Pertanyaan 2 tentang tantangan yang dihadapi oleh guru, memperoleh jawaban yaitu tantangan yang dihadapi guru harus membuat materi tentang mata pelajaran yang akan diajarkan serta siswa harus berani untuk melakukan presentasi didepan kelas. Pertanyaan 3 tentang guru menggunakan media berupa *power point* atau yang lainnya, memperoleh jawaban yaitu guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan pada materi yang akan diajarkan. Pertanyaan 4 tentang guru menugaskan siswa untuk membaca materi dirumah, memperoleh jawaban yaitu guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan

disampaikan pada pertemuan selanjutnya, agar siswa dapat mempersiapkan dan membaca materi terlebih dahulu. Pertanyaan 5 tentang cara guru memberikan materi, memperoleh jawaban yaitu guru menyebarkan materi kepada siswa melalui grup whatsapp dan memberikan link tentang materi yang akan diajarkan. Pertanyaan 6 tentang siswa dapat menjelaskan materi kepada teman dikelas, memperoleh jawaban yaitu siswa dapat menerangkan materi kepada teman dikelas dan dengan antusias menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*.

Pertanyaan 7 tentang guru menyinggung kembali materi yang telah dipelajari, memperoleh jawaban yaitu guru akan terlebih dahulu memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaan ke 8 tentang guru menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dihadapi, memperoleh jawaban guru akan menanyakan kepada siswa yang sedang mengalami kesulitan, apabila ada siswa yang mengalami kesulitan maka dapat bertanya kepada guru atau teman yang lainnya. Pertanyaan 9 tentang guru menyarankan untuk belajar secara berkelompok, memperoleh jawaban yaitu guru akan menyarankan siswa untuk belajar secara berkelompok dan bekerjasama dalam proses pembelajaran. Pertanyaan 10 tentang guru meminta siswa untuk memperbaiki tugas yang diberikan, memperoleh jawaban guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbaikan jika nilai tugas kurang dari KKM. Pertanyaan 11 tentang guru mengalami kendala saat menyusun materi, memperoleh jawaban yaitu guru tidak mengalami kendala yang serius saat menyusun materi pembelajaran. Pertanyaan 12 tentang guru memerlukan bantuan untuk menyusun materi, memperoleh jawaban yaitu guru dapat menyusun materi pembelajaran secara individu dan tidak memerlukan bantuan orang lain dalam pengerjaannya.

Pertanyaan 13 tentang hambatan yang dialami oleh guru saat memberikan materi, memperoleh jawaban yaitu siswa yang kurang percaya diri untuk melakukan presentasi didepan kelas sehingga guru akan memberikan motivasi kepada siswa. Pertanyaan 14 tentang hambatan yang dialami oleh guru saat menerapkan model *flipped classroom*, memperoleh jawaban yaitu guru harus mempersiapkan LCD proyektor dahulu dan jika terjadi pemadaman listrik maka tidak dapat menggunakan model *flipped classroom* secara maksimal. Pertanyaan 15 tentang model *flipped classroom* lebih efektif digunakan, memperoleh jawaban yaitu model *flipped classroom* lebih efektif digunakan karena siswa telah mempelajari materi dirumah dan telah mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan belajar. Pertanyaan 16 tentang siswa yang masih merasa bingung dan kesulitan, memperoleh jawaban yaitu upaya yang dilakukan guru akan membantu untuk menjelaskan materi yang dianggap masih sulit diahami. Pertanyaan 17 tentang siswa yang tidak mengerjakan tugas, memperoleh jawaban yaitu semua siswa mengerjakan tugas dengan disiplin dan merasa senang saat mengikuti pembelajaran didalam kelas menggunakan model *flipped classroom* yang tergolong baru. Pertanyaan 18 tentang waktu yang digunakan dalam penerapan model *flipped classroom* sudah efektif, memperoleh jawaban yaitu waktu yang digunakan sudah cukup efektif namun apabila siswa mulai merasa kesulitan maka guru akan memberika motivasi dan penyegaran terhadap materi yang sedang berlangsung.

Pertanyaan 19 tentang guru dapat memberikan contoh yang nyata dalam proses pembelajaran, memperoleh jawaban yaitu guru akan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari dan mngaplikasikan pada lingkungan sekitar. Pertanyaan 20 tentang keefektifan model *flipped classroom* secara keseluruhan, memperoleh jawaban yaitu sangat efektif karena dalam hal

ini penerapannya berada dikelas VIII-C yang termasuk kedalam kelas unggulan di MTsN 3 Nganjuk sehingga dalam penerapannya dapat berjalan baik dan lancar. Pertanyaan 21 tentang guru sudah menguasai pembuatan media pembelajaran, memperoleh hasil yaitu Sebagian besar guru telah menguasai pembuatan media pembelajaran dengan baik. Pertanyaan 22 tentang guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas sebelum pembelajaran berlangsung, memperoleh jawaban yaitu guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan. Pertanyaan 23 tentang siswa berperan aktif dalam pembelajaran dikelas, memperoleh jawaban yaitu siswa dikelas VIII-C memiliki peran aktif dan memberikan banyak tanggapan kepada teman sekelasnya. Pertanyaan 24 tentang siswa merasa bosan saat pembelajaran sejarah berlangsung, memperoleh jawaban yaitu siswa tidak merasa bosan melainkan siswa merasa senang mendapat kesempatan untuk melakukan presentasi didepan kelas sehingga membuat mandiri serta melatih percaya diri.

Pertanyaan 25 tentang siswa dapat fokus saat pembelajaran didalam kelas, memperoleh jawaban yaitu siswa dapat fokus saat mengikuti pembelajaran didalam kelas dan belajar untuk saling menghargai terhadap teman yang sedang melakukan presentasi. Pertanyaan 26 tentang respon siswa terhadap model *flipped classroom*, memperoleh jawaban yaitu siswa sangat senang dan antusias saat menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dan selalu bertanya mengenai hasil presentasi yang telah dilakukan. Pertanyaan 27 tentang siswa lebih tertarik menggunakan model *flipped classroom*, memperoleh jawaban yaitu siswa lebih tertarik menggunakan model pembelajaran ini karena menggunakan *power point* interaktif yang telah disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dikelas berlangsung. Pertanyaan 28 tentang guru tetap menyiapkan materi untuk penunjang siswa dalam penerapan model *flipped classroom*, memperoleh jawaban yaitu guru akan tetap menyiapkan materi penunjang untuk membantu pemahaman materi siswa. Pertanyaan 29 tentang guru membutuhkan waktu yang lama untuk membuat media pembelajaran, memperoleh jawaban yaitu guru membutuhkan waktu yang cukup saat mempersiapkan media pembelajaran inovatif karena dengan media pembelajaran yang inovatif dapat membantu siswa sehingga siswa tidak merasa kesulitan atau bosan dalam proses pembelajaran didalam kelas. Pertanyaan 30 tentang siswa yang memberikan saran atau tanggapan saat proses pembelajaran, memperoleh jawaban yaitu mula-mula siswa masih merasa malu untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan. Namun, seiring berjalannya pertemuan siswa mulai percaya diri dan berani untuk memberikan pertanyaan maupun tanggapan kepada teman-teman sekelasnya.

SIMPULAN

Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman materi mata pelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* siswa kelas VIII-C adalah (1) mempersiapkan *power point* tentang

materi mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa saat di kelas, (2) guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi, (3) guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan pada materi pertemuan yang akan datang supaya para siswa dapat mempelajarinya terlebih dahulu, (4) guru menyebarluaskan materi kepada siswa melalui whatsapp, link atau media yang lainnya, (5) guru memberi apersepsi sebelum memasuki materi, (6) siswa-siswi yang mengalami kesulitan dapat belajar secara berkelompok atau dapat bekerja sama dengan teman atau kelompok masing-masing, (7) guru akan memberi kesempatan kepada siswa yang memiliki nilai masih dibawah KKM dapat melakukan perbaikan. Hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan pemahaman materi mata pelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* siswa kelas VIII adalah (1) waktu untuk membuat media pembelajaran membutuhkan waktu yang harus dipersiapkan, (2) siswa yang tidak percaya diri untuk mempraktekkan materi, maka guru akan memberi motivasi dan arahan agar siswa tersebut berani untuk mempraktekkan materinya, (3) guru harus mempersiapkan LCD saat melakukan pembelajaran menggunakan model *flipped classroom*, namun dalam hal ini terkadang guru mengalami kendala jika terjadi pemadaman listrik. Respon siswa atau peserta didik sebagai penerima materi mata pelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* siswa kelas VIII adalah (1) siswa sangat aktif dan banyak memberikan pertanyaan maupun tanggapan kepada teman yang sedang melakukan presentasi, (2) siswa sangat senang karena setiap siswa per individu akan maju dan mempresentasikan apa yang telah dipelajari sehingga menurut mereka dapat melatih kemandirian belajar dan percaya diri, (3) siswa-siswi fokus mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dan melatih siswa untuk saling menghargai saat ada teman yang melakukan presentasi didepan kelas, (4) anak-anak setelah maju mempresentasikan selalu bertanya bagaimana hasil presentasi yang telah dilakukan, (5) siswa-siswi merasa tertarik karena media pembelajaran berupa *power point* sudah dipersiapkan sebelumnya oleh guru sedangkan siswa-siswi dapat langsung memperdalam materi yang akan dipelajari, (6) pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan model *flipped classroom* sebagian besar siswa berani untuk menyampaikan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, S. A. 2019. "Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa." *Prosiding Sendikia* 5(1).
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. 5th ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hazmi, Nahdatu. 2019. "Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 2(1):56–65.
- Noormawanti. 2021. "Perspektif Ibnu Khaldun Tentang Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Noormawanti." *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 7(2):317–29.
- Pantadean, Yulius Roma dan Indrajit, Richardus Eko. 2021. *Flipped Classroom: Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Kreatif, Mandiri Dan Mampu Berkolaborasi Dalam Pembelajaran Yang Responsif*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Pratama, Hendra, and Anggoro Putranto. 2022. "Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya
-
- JIPSI (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial) Vol. 2 No. 2 Juli 2023/ 143*

- Resiliensi Sosial Dan Mitigasi Bencana.” *Jess: Jurnal Education Social Science* 1(1):19–34.
- Priansa, D. J. 2017. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. 1st ed. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman. 2015. “Menakar Posisi Sejarah Indonesia Pada Kurikulum 2013.” *ISTORIA (Jurnal Pendidikan Dan Sejarah)* 11(2).
- Sopian, Ahmad. 2016. “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan.” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1(1):88–97.
- Yayan Alpian, M.Pd., Sri Wulan Anggraeni, M. P. 2019. “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia.” *Buana Pengabdian* 1(1).
- Yulianti, Yuniar Adhinaya, and Dwi Wulandari. 2021. “Flipped Classroom : Model Pembelajaran Untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7(2):372.